

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada baduta dengan perkembangan meragukan pada aspek motoric halus dan motoric kasar pada An. R Usia 22 bulan 21 hari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu : Didapatkan hasil keluhan utama yang dialami, yaitu anak belum bisa menggunakan pensil dan menjaga keseimbangan tubuhnya. Dari pemeriksaan tanda-tanda vital ditemukan hasil BB : 12 kg, TB : 86 cm, LK : 48 cm, dan hasil pemeriksaan perkembangan dengan KPSP 21 bulan dengan batas normal.

Pada langkah interpretasi data diperoleh diagnosa kebidanan yaitu An. R usia 22 bulan 21 hari dengan perkembangan meragukan pada aspek motorik halus dan motorik kasar. Masalah yang timbul adalah tingkat pendidikan Ibu baduta, pola makan baduta, Pola asuh baduta yang diasuh oleh orang lain. Anak akan mengalami gangguan pada perkembangan dengan umur tidak sesuai.

Rencana asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada An. R adalah mengajarkan ibu untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anaknya menggunakan Form KPSP 21 bulan. Pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan rumah sebanyak 5 kali selama 5 minggu dan dicatat dalam catatan perkembangan dimulai dari tanggal 19 Maret 2023 sampai dengan 16 April 2023. Pada kunjungan rumah, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan konseling sesuai dengan keluhan dan kebutuhan anak, serta edukasi tentang pola makan anak. Evaluasi asuhan kebidanan pada baduta yang telah

dilakukan di dapatkan hasil pemeriksaan KPSP 21 bulan sesuai dengan skor “YA”=10 anak sudah bisa mencoret-coret ketas, menyusun kubus dan berjalan mundur 5 langkah. Maka pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya.

Simpulan yang di peroleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan selama 5 minggu dengan hasil pemantauan terhadap An. R terjadi peningkatan perkembangan pada aspek motorik halus dan motorik kasar. Maka saran yang diberikan yaitu menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan pemantauan dan stimulasi yang sudah diajarkan serta rutin ke posyandu untuk memeriksa pertumbuhan dan perkembangan anak.

B. Saran

1. Bagi TPMB Fitriyana, S.ST

Diharapkan dapat mempertahankan program terkait stimulasi tumbuh kembang anak. Selain itu tenaga kesehatan hendaknya memberikan penyuluhan kepada orang tua baduta tentang pentingnya pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah bahan bacaan bagi mahasiswi Prodi Kebidanan Metro tentang stimulasi motorik halus dan motoric kasar agar lebih mudah untuk mencari daftar Pustaka.

3. Bagi Orang Tua Anak

Diharapkan orang tua dapat meneruskan stimulasi, dan disarankan untuk orang tua, keluarga membawa anak kefasilitas kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan dengan rutin atau bila ada keluhan.

